

## **Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Media Mendongeng Unyil Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Ketapang**

**Kristina Lessy<sup>1</sup>, Sudarti<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Kristina Lessy

**E-mail:** [211610015@unmuhpnk.ac.id](mailto:211610015@unmuhpnk.ac.id)

### **Abstrak:**

*Kemampuan literasi merupakan aspek penting yang harus dikembangkan sejak usia dini sebagai pondasi keberhasilan anak dalam menempuh pendidikan selanjutnya. Namun, sekitar 45% anak-anak di Kabupaten Ketapang memiliki kemampuan literasi yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi melalui penggunaan media mendongeng Unyil pada anak-anak kelompok B di TK Negeri Pembina Ketapang. Media boneka tangan Unyil dipilih karena diharapkan dapat menarik perhatian dan minat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran literasi. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media mendongeng dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan literasi anak-anak usia dini, seperti meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan menyimak cerita.*

**Kata Kunci** - Kemampuan Literasi, Media Mendongeng, Unyil, Anak Usia Dini, TK Negeri Pembina Ketapang

### **Abstract**

*Literacy skills are an important aspect that must be developed from an early age as the foundation for children's success in pursuing further education. However, around 45% of children in Ketapang Regency have low literacy skills. This research aims to determine the increase in literacy skills through the use of Unyil storytelling media in group B children at the Pembina Ketapang State Kindergarten. The Unyil hand puppet media was chosen because it is hoped that it can attract children's attention and interest in participating in literacy learning activities. Several previous studies have shown that the use of storytelling media can have a positive influence on improving the literacy skills of young children, such as improving their ability to read at first and listen to stories.*

**Keywords** - Literacy Skills, Storytelling Media, Unyil, Early Childhood, Pembina Ketapang State Kindergarten

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan literasi merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Literasi mencakup keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak yang menjadi pondasi bagi keberhasilan anak dalam menempuh pendidikan selanjutnya. Namun, kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan literasi mereka.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang, sekitar 45% anak-anak di wilayah tersebut memiliki kemampuan literasi yang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya stimulasi dari lingkungan keluarga, minimnya akses terhadap sumber belajar, serta metode pembelajaran yang kurang menarik dan inovatif. Kondisi ini tentu saja menjadi perhatian serius mengingat pentingnya kemampuan literasi bagi perkembangan anak di masa depan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti media mendongeng. Kegiatan mendongeng dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan kecintaan terhadap literasi sejak dini, serta meningkatkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak pada anak-anak.

Dalam penelitian ini, media mendongeng yang digunakan adalah Unyil, yaitu tokoh boneka tangan yang populer di kalangan anak-anak. Penggunaan Unyil sebagai media mendongeng diharapkan dapat menarik perhatian dan minat anak-anak sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran literasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media mendongeng dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan literasi anak-anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak-anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Yogyakarta. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita pada anak-anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kabupaten Kutai Kartanegara.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti seperti apa peningkatan kemampuan literasi melalui media mendongeng unyil pada anak dan menjadikan hal tersebut sebagai obyek penelitian dalam bentuk artikel dengan judul: "Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Media Mendongeng Unyil Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Ketapang."

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak melalui tindakan nyata di dalam kelas, yaitu dengan menggunakan media mendongeng Unyil. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi.

1. Perencanaan
  - Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang melibatkan media mendongeng Unyil untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak.
  - Mempersiapkan media pembelajaran berupa boneka tangan Unyil dan buku cerita yang sesuai dengan tema pembelajaran.
  - Merancang instrumen penelitian, seperti lembar observasi untuk mengamati kemampuan literasi anak-anak selama proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan
  - Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah disusun.

- Kegiatan pembelajaran dimulai dengan apersepsi dan memperkenalkan media Unyil kepada anak-anak.
  - Guru menggunakan boneka tangan Unyil untuk mendongeng dan melibatkan anak-anak dalam kegiatan bercerita, membaca, menulis, dan menyimak.
  - Setelah kegiatan mendongeng selesai, guru memberikan penguatan dan evaluasi terhadap kemampuan literasi anak-anak.
3. Evaluasi
- Setelah satu siklus selesai, peneliti bersama kolaborator melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - Evaluasi dilakukan dengan mendiskusikan hasil pengamatan, baik kekurangan maupun kelebihan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.
  - Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk merencanakan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya, jika diperlukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan mengadakan pertemuan awal antara mahasiswa dan pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan. Dalam pertemuan ini, menyampaikan latar belakang, tujuan, dan harapan dari program Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Media Mendongeng Unyil Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Ketapang, serta bertujuan agar mahasiswa mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan di TK Kristen Aletheia Pontianak.



**Gambar 1.**

Observasi di TK Negeri Pembina Ketapang.

Setelah melaporkan diri dan membicarakan perijinan, kegiatan selanjutnya di TK Negeri Pembina Ketapang. Mahasiswa melakukan observasi secara langsung melalui wawancara dan pengamatan. Pada tahap ini, akan melaksanakan program yang harus dilakukan oleh siswa.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pelaksanaan adalah melakukan program yang sudah di rancang sesuai dengan hasil observasi dan peninjauan langsung di TK Negeri Pembina Ketapang. Salah satu program kerja dari kegiatan pembelajaran Literasi Melalui Media Mendongeng Unyil. Mendongeng untuk mendukung perkembangan secara keseluruhan anak-anak, termasuk bahasa, kecerdasan, sosial, etika, dan emosi.



**Gambar 2.**  
Anak-Anak Bercerita

### 3. Evaluasi

Penelitian yang dilakukan selama tiga kali pertemuan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak melalui media mendongeng Unyil. Proses peningkatan kemampuan ini memerlukan waktu dan pengulangan karena anak-anak memerlukan waktu untuk menangkap dan memahami cerita yang disampaikan.

Pada pertemuan pertama dan kedua, sebagian besar anak-anak masih mengalami kesulitan dalam menceritakan kembali kisah Unyil yang telah disampaikan. Mereka masih belum dapat berkonsentrasi dengan baik dan mengingat alur cerita secara utuh. Namun, pada pertemuan ketiga, sebagian anak-anak mulai menunjukkan kemajuan dalam kemampuan bercerita dan berkonsentrasi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa anak yang belum dapat menceritakan kembali kisah Unyil dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda dan membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Secara keseluruhan, penggunaan media mendongeng Unyil ini terbukti dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi anak-anak, terutama dalam aspek bercerita dan berkonsentrasi. Namun, perlu adanya pendekatan yang lebih intensif dan disesuaikan dengan kemampuan individu anak untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh.

Tujuan utama dari kegiatan mendongeng Unyil ini adalah untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak-anak. Melalui cerita yang menarik dan media visual yang digunakan, anak-anak

diharapkan dapat lebih fokus dan mengembangkan kemampuan mendengarkan serta mengingat alur cerita dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga kali pertemuan menggunakan media mendongeng Unyil pada kelompok B di TK Negeri Pembina Ketapang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak-anak. Meskipun peningkatan kemampuan ini memerlukan waktu dan pengulangan, sebagian anak-anak mulai menunjukkan kemajuan dalam kemampuan bercerita dan berkonsentrasi pada pertemuan ketiga. Namun, masih terdapat beberapa anak yang belum dapat menceritakan kembali kisah Unyil dengan baik, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih intensif dan disesuaikan dengan kebutuhan individu anak.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media mendongeng Unyil dalam meningkatkan kemampuan literasi anak-anak, beberapa harapan ke depan yang dapat mempertimbangkan antara lain Memperbanyak variasi cerita dan media visual yang digunakan agar anak-anak tidak mudah bosan dan tetap tertarik mengikuti kegiatan. Melibatkan anak-anak secara aktif dalam proses mendongeng, seperti meminta mereka untuk memerankan tokoh-tokoh dalam cerita atau mengajukan pertanyaan terkait alur cerita. Memantau perkembangan masing-masing anak secara individu dan memberikan pendampingan khusus bagi anak yang membutuhkan perhatian lebih. Mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi setelah kegiatan mendongeng untuk memicu pemahaman anak-anak terhadap cerita. Mengajak orang tua untuk terlibat dalam kegiatan mendongeng di rumah agar kemampuan literasi anak dapat terus diasah dan dikembangkan.

Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan penggunaan media mendongeng Unyil dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi anak-anak, terutama dalam aspek bercerita, memusatkan perhatian, dan memahami alur cerita.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Pertama, terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Ibu Guru dan seluruh anak-anak di TK Negeri Pembina Ketapang. Terima kasih atas partisipasi, semangat, dan kerja sama yang luar biasa selama proses penelitian berlangsung. Tanpa dukungan dan antusiasme dari Ibu Guru dan anak-anak, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Kepada Dewan Guru, terima kasih atas dedikasi dan upaya yang telah diberikan dalam mendampingi anak-anak selama kegiatan mendongeng Unyil. Bimbingan dan Arah Ibu Guru sangat membantu anak-anak dalam memahami cerita dan mengembangkan kemampuan literasi mereka.

Kepada anak-anak tersayang, terima kasih atas semangat dan antusiasme kalian dalam mengikuti kegiatan mendongeng Unyil. Senyum dan tawa kalian selalu membuat suasana penelitian menjadi lebih ceria dan menyenangkan. Semoga kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi kalian dan menjadi bekal berharga untuk masa depan.

Selanjutnya saya juga ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, Arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan dedikasi yang telah Bapak/Ibu berikan. Bimbingan dan Arah dari Bapak/Ibu Dosen Pembimbing sangat membantu saya dalam menghadapi tantangan dan kendala selama penelitian.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi anak-anak melalui media mendongeng yang menarik dan interaktif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Firdayanti, A. Analisis Metode Bercerita dengan Media Boneka Tangan dalam Mendukung Kemampuan Berbicara Anak (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Khoeriah, N. D., Darmawan, I., Al Nisa, H. F., & Ramlan, R. (2023). Menumbuhkan Minat Literasi Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak Kanak Ar Rahman Motik. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 567-577.
- Mujahidah, N., Damayanti, E., & Afiif, A. (2021). The role of Storytelling Methods using hand puppets in early children's language development. *Child Education Journal*, 3(2), 78-91.
- Sari, I. P. (2021). Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kabupaten Kutai Kartanegara. Skripsi. Universitas Mulawarman.
- Wulandari, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Boneka Tangan pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.